

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MA ASSALAAM MANADO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

MUDMAINA HIPPY

NIM: 19.2.3.005



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

MANADO

1445/2023

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Mudmaina Hippy
NIM : 1923005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institut : IAIN Manado
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Di MA Assalaam Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, September 2023



Mudmaina Hippy

NIM. 1923005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Assalaam Manado”, yang disusun oleh Mudmaina Hippy, NIM: 19.2.3.005, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 25 Agustus 2023, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 18 September 2023

2 Rabi’ul Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. Dra. Rukmina Gonibala, M.Si	()
Sekretaris	: Satriani, M.Pd.I	()
Penguji I	: Dr. Drs. Ishak W. Talibo, M.Pd.I	()
Penguji II	: Nikmala N. Kaharuddin, M.Hum	()
Pembimbing I	: Prof. Dr. Dra. Rukmina Gonibala, M.Si	()
Pembimbing II	: Satriani, M.Pd.I	()

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN
Manado,



Dr. Arhanuddin, M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang telah mempermudah penyusunan skripsi saya dan dapat diselesaikan dengan baik yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MaAAssalaam Manado”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Manado. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terdapat kekurangan, keberhasilan skripsi ini juga karena Allah dan juga berkat bantuan serta dukungan dari orang-orang terdekat. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat berguna di kemudian hari dan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sekitar, mahasiswa/mahasiswi dan bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya serta bisa menambah ilmu pengetahuan kita semua.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik dalam bentuk kritik, saran, ide motivasi, dana, serta semangat dan do'a. terkhusus kepada bapak Anju Hippy, ibu Rusni Arsyad. Marwan Hippy, Abdurahman Hippy, dan Salsabilla Rahim kakak dan adik yang selalu membantu penulis dalam kesulitan mengerjakan Skripsi dan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Ahmad Rajafi, M.HI dan para seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar serta mencari ilmu di IAIN Manado.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Arhanuddin, M.Pd.

3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I.
4. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I.
5. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, sekaligus penguji I Dr. Drs.Ishak Talibo, M.Pd.I.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Ismail K. Usman, S.Ag.M.Pd.I.
7. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Abrari Ilham, M.Pd.
8. Dosen Penasehat Akademik, Prof. Dr. Dra. Rukmina Gonibala, M.Si. sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, arahan dan bantuan sampai skripsi ini selesai.
9. Tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam negeri (IAIN) Manado, yang telah membantu dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian administrasi.
10. Satriani, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan, masukan, kritikan, arahan serta motivasi sampai skripsi ini diselesaikan.
11. Nikmala Nemin Kaharuddin, M.Hum selaku Penguji II yang telah Meluangkan waktu Untuk menguji, memberikan masukan, arahan serta motivasi sampai skripsi ini selesai.
12. Kepala Perpustakaan Institut Agama islam (IAIN) Manado beserta Staffnya yang telah memberikan kesempatan untuk membaca buku di perpustakaan

13. Kepala Sekolah MA Assalaam Manado Tasliman, S.Pd.I beserta jajarannya yang sudah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
14. Bapak Anju Hippy dan Mama Rusni Arsyad yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Marwan Hippy, Abdurahman Hippy, dan Salsabilla Rahim kakak dan adik yang selalu membantu penulis dalam kesulitan mengerjakan Skripsi.
16. Sahabat tim Rempong Wulan, Putri, Popi, Ranti sahabat terbaik yang selalu belajar bersama, saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan skripsi, serta selalu memberikan semangat untuk penulis.
17. Teman-teman Angkatan 19 PAI A Aryanti, Andini, Vita, dan lainnya yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuannya kepada penulis,
18. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat dijadikan pelajaran untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca

Manado, agustus 2023

Mudmaina Hippy
NIM. 1923005

DAFTAR ISI

	hal
PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS	7
A. Kompetensi Profesional Guru	7
B. Hasil belajar Peserta didik.....	11
C. Mata pelajaran SKI.....	16
D. Penelitian yang relevan	17
E. Kerangka Berpikir	19
F. Hipotesis	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian dan Lokasi	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Instrument penelitian	21
E. Teknik Analisis data	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Analisis Deskriptif.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53

BAB V. PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
Daftar Pustaka	58

DAFTAR TABEL

	Hal
1.3 Populasi Penelitian	24
2.3 Kisi-kisi Intrumen Kompetensi Profesional Guru.....	26
3.3 Kisi- kisi Soal Hasil belajar.....	27
4.3 PedomaN Penskoran Tes Hasil Belajar	31
5.3 Hasil Uji Coba Validitas Kompetensi Profesional Guru	33
6.3 Hasil Uji Coba Validitas hasi Belajar	34
7.3 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi professional Guru	37
8.3 Hasil Uji Coba Reabilitas Hasil Belajar	37
9.3 Skala Likert	38
10.3 Interval Penilaian Skala Likert.....	38
11.4 Indikator I variabel X.....	42
12.4 Indikator II variabel X	43
13.4 Indikator III variabel X.....	45
14.4 Indikator IV variabel X.....	46
15.4 Indikator V variabel X.....	48
16.4 Rekapitulasi Presentase Kompetensi professional Guru.....	49
17.4 Nilai Hasil Belajar	50
18.4 Hasil Uji normalitas	53
19.4 Hasil Uji Linearitas.....	54
20.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	55
21.4 Hasil Uji signifikan.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.2 Kerangka Berfikir	21
2.4 Descriptive Statistic Kompetensi professional Guru.....	41
3.4 Diagram Kompetensi Profesional	50
2.3 Descriptive Statistic Hasil Belajar.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1. Surat Permohonan Izin Penelitian	61
2. Surat Selesai Penelitian.....	62
3. Profil Sekolah	63
5. Hasil Uji Validitas	67
6. Hasil Uji Reliabilitas.....	70
7. Hasil Uji Normalitas	72
8. Hasil Uji Linearitas.....	72
9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	73
10. Hasil Uji F	73
11. Angket Penelitian.....	74
13. Soal Hasil Belajar.....	76
14. Tabel r	79
15. Tabel f	80
16. Dokumentasi	81

ABSTRAK

Nama : Mudmaina Hippy
NIM : 1923005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (SKI) di MA Assalaam Manado

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di MA Assalaam Manado. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 peserta didik. Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar peserta didik di MA Assalaam Manado. Hal ini dapat dijelaskan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $59,858 > 4,03$ atau biasa dilihat dari taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Hasil persamaan analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien variabel kompetensi profesional $\hat{Y} = -8,877 + 1,047 X$. Hal tersebut menunjukkan bahwa bila nilai 1 dari faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru, maka hasil belajar akan bertambah 1,047, dapat disimpulkan bahwa semakin baik hasil belajar peserta didik maka bahwa adanya pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar peserta didik karena kompetensi Profesional guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di dalam kelas

kata kunci : Kompetensi Profesional Guru, hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Mudmaina Hippy
NIM : 1923005
Faculty : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Study Prog. : Pendidikan Agama Islam
Title : The Effect of Teacher Professional Competence on Student Learning Outcomes in Islamic Cultural History (SKI) Subjects at MA *Assalaam* Manado

This study aims to determine the effect of teacher professional competence on student learning outcomes at MA *Assalaam* Manado. This research uses descriptive research with a quantitative approach. The sample in this study was 54 students. The instrument in this study used questionnaires and tests. The results of this study are the professional competence of teachers has a significant effect on student learning outcomes at MA *Assalaam* Manado. It can be explained by $F\text{-count} > F_{\text{table}}$, which is $59.858 > 4.03$ or commonly seen from the significance level of $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected. The results of the simple linear regression analysis equation show that the coefficient of the professional competence variable $\hat{Y} = -8.877 + 1.047 X$. This shows that if the value of X of the factors affecting the teacher's professional competence, then the learning outcomes will increase by 1.047, it can be concluded that the better the learning outcomes of students, that there is an influence of professional competence on student learning outcomes because the teacher's professional competence is the ability of a teacher in planning and implementing the learning process in the classroom.

Keywords: Teacher Professional Competence Learning Outcome



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia Pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing. Guru adalah seorang yang memiliki perangkat koleksi nilai dan kemampuan yang lebih dimana dengan koleksi itu dia dapat merubah tantangan menjadi peluang. Guru merupakan pendidik atau agen pembelajaran dengan memiliki peran sebagai fasilitator, motifator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pentingnya fungsi dari Pendidikan ini diwujudkan dalam suatu proses pembelajaran atau biasa disebut kegiatan belajar mengajar atau biasa disebut kegiatan belajar kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya kegiatan belajar bertujuan untuk membentuk peserta didik berprestasi dalam pembelajaran sehingga dengan adanya prestasi peserta didik maka akan dapat membentuk mutu lulusan di Lembaga Pendidikan.²

Guru yang profesional dan efektif merupakan kunci keberhasilan bagi proses belajar mengajar disekolah. Bahkan John Goodlad, seorang tokoh Pendidikan Amerika Serikat, pernah melakukan penelitian yang hasilnya

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat (1).

² Mohamad Rikwan Hidayat, "*pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar di MAN 3 Tangerang*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), h.1

menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan bagi setiap keberhasilan proses pembelajaran.

Dalam manajemen sumber daya manusia, menjadi profesional adalah tuntutan jabatan pekerjaan maupun profesi. Hal yang menjadi aspek bagi suatu profesi, yaitu sikap profesional dan kualitas kerja, menjadi profesional berarti menjadi ahli dalam bidangnya. Seorang ahli tentunya berkualitas dalam melaksanakan pekerjaannya, akan tetapi tidak semua ahli dapat menjadi berkualitas. Karena menjadi berkualitas bukan hanya persoalan ahli melainkan juga menyangkut persoalan integritas dan personaliti. Dalam perspektif pengembangan sumber daya manusia menjadi profesional adalah satu kesatuan antara konsep kepribadian dan integritas yang dipadupadakan dengan keahliannya.

Menjadi seorang guru profesional adalah keniscayaan, profesi guru juga sangat lekat dengan integritas dan personaliti bahkan identik dengan citra kemanusiaan. Karena ibarat suatu laboratorium seorang guru seperti ilmuwan yang sedang bereksperimen terhadap Nasib anak manusia dan juga suatu bangsa. Jika seorang guru tidak memiliki integritas keilmuan dan personaliti yang memadai maka bangsa ini tidak akan memiliki masa depan yang baik.³

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur Pendidikan formal, tugas tersebut akan efektif jika guru memiliki derajat profesional tertentu yang tercemin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.⁴

³ Muhammad Anwar “*Menjadi guru profesional*” (cet 1; Jakarta: Prenadamrdia Grop, 2018), h.4-5

⁴ Irjus Indrawan, dkk “*Guru profesional*” (cet 1; Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), h.1

Guru merupakan suatu pekerjaan yang profesional karena itu dibutuhkan kemampuan dan wewenang, guru adalah salah satu komponen yang Pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses mengajar di Lembaga Pendidikan formal, oleh karena itu guru dituntut untuk memperhatikan dan melaksanakan tugasnya dalam mengajar dengan baik. Proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan kurikulum akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para peserta didik. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelas sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Terjemahnya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Ayat ini menjelaskan Sesungguhnya Allah Ta'ala mendorong hamba-hambaNya untuk mempelajari ilmu yang bermanfaat, yaitu ilmu yang mendorong untuk melakukan amal shalih, dan hal itu hanya ada pada mempelajari Al-Qur'an dan sunnah dengan cara menghafalnya dan memahami keduanya. Allah Ta'ala berfirman; "Allah memberikan hikmah (kephahaman yang dalam tentang Al-Qur'an dan As-

⁵ Al- Qur'an dan Terjemahan, Al-mujadalah Ayat 11 h.115

Sunnah) kepada siapa saja yang dikehendakinya.” Yaitu kepada siapa saja yang mencarinya dan senang untuk mendapatkannya, sambil meminta kepada Allah untuk mengajarnya. Pada akhir ayat Allah mengabarkan bahwa siapa yang diberikan hikmah maka sungguh telah diberikan kebaikan yang banyak. Maka hendaknya orang yang berakal mencari hikmah sebelum mencari kekayaan duniawi. Ini adalah pengingat sebagaimana disebutkan dalam firmanNya; “Dan tidak ada yang mengambil peringatan itu kecuali orang-orang yang berakal.”

Peningkatan kualitas Pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai upaya, yaitu upaya antara lain melalui pembenahan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan nilai hasil belajar peserta didik, penyediaan bahan ajar yang memadai, penyediaan sarana dan pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru. Namun dari sekian banyak upaya tersebut, peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik tetap menduduki posisi sangat strategis dan akan berdampak positif.⁶

MA Assalaam Manado merupakan sekolah sekaligus Pondok pesantren, permasalahan dalam profesional guru adalah guru kurang mendisiplinkan waktu dan kurang profesional dalam mengajar disebabkan guru kurang memahami bahan ajar sehingga membuat peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran.⁷

Latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan”

⁶ Siti Bariroh “*Analisis Pengaruh Kedisiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes*”, Jurnal Pendidikan, Vol. III, No 2, 2015, h. 38

⁷ Hasil observasi di MA Assalaam Manado

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik?

C. Batasan Masalah

Rumusan masalah di atas, agar penelitian ini terarah dan fokus serta mendapatkan hasil yang optimal, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah meliputi

1. Pengaruh Kompetensi profesional guru terhadap hasil mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam belajar peserta didik di MA Assalaam Manado.
2. Penelitian ini hanya membahas kompetensi profesional guru
3. Penelitian ini hanya dilakukan di MA Assalaam Manado

D. Tujuan dan kegunaan penelitian.

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MA Assalaam Manado.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

Selanjutnya diharapkan dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Secara praktis

- 1) Bagi peserta didik, memberikan wawasan kepada peserta didik untuk dapat melatih kedisiplinan diri sejak dini

- 2) Bagi guru, sebagai masukan untuk para guru lainnya untuk dapat meningkatkan profesionalisme dari para guru
- 3) Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan dan dapat meningkatkan profesional untuk masa yang akan datang sebagai calon guru

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian kompetensi profesional guru

Kata “Profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter hakim dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan.⁸

Pengertian dan definisi guru sebagai pengelola kegiatan proses pembelajaran dimana dalam hal ini guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini, yang membuat guru menjadi unsur penting dalam bidang Pendidikan. Karena itu peranan guru khususnya guru profesional dalam meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik harus diperhitungkan dengan sungguh-sungguh.

Profesional guru adalah suatu tingkat penampilan seorang dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru yang didukung dengan keterampilan dan kode etik.⁹ Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi serta menjunjung kode etik yang sesuai dengan profesinya.

Seorang guru profesional hendaklah selalu mengasah diri, belajar terus menerus secara aktif dikarenakan yang dihadapi adalah peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lain dengan memenuhi standar kompetensi dasar keguruan. Menurut Kunandar

⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Cet. XI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 14.

⁹ Abu Bakar Yunus dan Syarifan Nurjan, *Profesi keguruan*, (Surabaya: A Print, 2009), h.1

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Adapun kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru berdasarkan UU RI No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

- a. Kompetensi pedagogik ialah pemahaman seorang guru terhadap peserta didiknya dalam pengelolaan kelas. Kompetensi ini mutlak dikuasai oleh guru untuk menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar.
- b. Kompetensi kepribadian. Peran guru mendapat perhatian dari masyarakat oleh karenanya dituntut memiliki dedikasi yang tinggi sebagai seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik karena akan menjadi panutan baik peserta didiknya maupun masyarakat sekitarnya. Adapun kompetensi kepribadian meliputi: sikap (attitude), nilai-nilai (value), kepribadian (personality), sebagai elemen perilaku (behaviour), dalam kaitannya dengan performance yang ideal sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilandasi oleh latar belakang Pendidikan, peningkatan kemampuan dan pelatihan, serta legalitas kewenangan mengajar.
- c. Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran dimana guru memiliki tugas untuk mengarahkan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran dan berhasil sesuai yang diharapkan. Guru melaksanakan tugas berdasarkan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti: memiliki pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak, memiliki tehnik yang tepat dalam menyajikan materi kepada anak didik, menguasai materi yang akan disampaikan, dan lain-lain.

Menurut Danim, bahwa kompetensi profesional adalah kompetensi yang terdiri dari dua ranah sub kompetensi. Pertama sub kompetensi

yang menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua sub kompetensi yang menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.¹⁰

- d. Kompetensi sosial. Guru adalah salah satu bagian dari masyarakat yang memiliki misi kemanusiaan karena dalam mendidik adalah bertugas memanusiakan manusia, dan merupakan panutan dan contoh bagi anak didiknya. Kompetensi sosial ini erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam komunikasi dengan masyarakat disekitar tempat tinggalnya. Menurut Satori ada Beberapa kompetensi sosial yang harus dimiliki seorang guru seperti: terampil berkomunikasi dengan orang tua peserta didik, bersikap simpatik, dapat bekerja sama dengan dewan komite/komite sekolah, pandai bergaul dengan kawan kerja dan mitra Pendidikan dan memahami dunia sekitarnya.

2. Faktor yang mempengaruhi kompetensi Profesional Guru

Menurut Pujiyanti faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru adalah keyakinan dan nilai-nilai, keterampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, motivasi, isu emosional dan kemampuan intelektual. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Keyakinan dan nilai-nilai. Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku

¹⁰ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional* Madani, (Jakarta: Kencana, 2015), Cetakan ke-3, h. 87.

- b. Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan dan dapat diperbaiki
 - c. Pengalaman. Orang yang pekerjaannya memerlukan sedikit pemikiran strategis, kurang mengembangkan kompetensi dari pada mereka yang telah memiliki pengalaman.
 - d. Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah.
 - e. Isu hambatan. Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, tidak disukai, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.
 - f. Kemampuan intelektual. Kompetensi tergantung pada pemikiran konseptual dan pemikiran realistis. Tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang di wujudkan setiap organisasi.¹¹
3. Ciri-ciri profesional keguruan.
- a. Peran guru akan bekerja hanya semata-mata memberikan pelayanan kemanusiaan daripada usaha kepentingan pribadi.
 - b. Peran guru secara hukum dituntut untuk memenuhi berbagai persyaratan untuk mendapatkan lisensi mengajar serta persyaratan yang ketat untuk menjadi anggota organisasi guru
 - c. Guru hendaklah memiliki pemahaman serta keterampilan yang tinggi dalam hal pengajar, metode, anak didik, dan landasan kependidikan.
 - d. Guru-guru dalam organisasi profesional, memiliki publikasi profesional yang dapat melayani para guru, sehingga tidak ketinggalan, bahkan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi.

¹¹ Muhammad Hasan, *Pengaruh Kompetensi Profesional Gufu Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar*, Vol No 2 Desember 2017, h. 75

- e. Guru diupayakan untuk selalu mengikuti kursus-kursus, workshop, seminar, konvensi, serta terlibat secara luas dalam berbagai kegiatan in servis.
- f. Guru diakui sepenuhnya sebagai suatu karier hidup
- g. Guru mempunyai nilai dan etika yang berfungsi secara nasional maupun lokal.

Mempunyai atribut ciri-ciri dan juga indikator-indikator tingkat tinggi. Profesi dapat dipandang sebagai bangunan ideal. Dengan demikian, pekerjaan dapat bervariasi dalam suatu pekerjaan dari yang tidak berjalan secara profesional sampai yang profesional yang tinggi.

Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007, standar kompetensi ini dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti, yaitu:

- a. Mengetahui materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang di ampu
- c. Mengembangkan materi pelajaran yang di ampu secara kreatif
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.¹²

B. Hasil belajar Peserta didik

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto “Belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi

¹² Adolf Bastian & Yasin, *Menjadi Guru Profesional Dalam Kontek Globalisasi*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h.22.

lingkungannya”.¹³ Menurut Benjamin S. Bloom di dalam Ridwan Abdullah Sani hasil belajar mencakup kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Masing-masing kemampuan tersebut memiliki tingkatan, sehingga pengelompokan tingkatan kemampuan disebut taksonomi.¹⁴

Setiap manusia pasti mengalami proses belajar. Belajar dapat dilakukan oleh siapapun, baik anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua, dan akan berlangsung seumur hidup. Dalam Pendidikan di sekolah belajar merupakan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan. Tujuan Pendidikan akan tercapai apabila proses belajar dalam suatu sekolah dapat berlangsung dengan baik, yaitu proses belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran¹⁵

Hasil belajar ialah kemampuan yang didapatkan individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik hasil belajar adalah "Perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang". Pendapat tersebut didukung oleh Sudjana "hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya"

Hasil belajar disebutkan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang

¹³ Slameto, "*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.2

¹⁴ Ridwan bdullah Sani, "*Strategi Belajar mengajar*" (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), h.38

¹⁵ Nursyam, Jafar Sidik, "*pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada mata pelajaran Bahasa arab dimadrasah tsanawiyah negeri Model palu*", Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. I No 2, 2020, h. 51

dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Evaluasi dapat dilakukan pada awal pelajaran, selama pelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran.¹⁶

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua hal peserta didik dan lingkungan. Pertama peserta didik dalam artian kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik, baik jasmani maupun secara rohani. Kedua lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kedisiplinan guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

a. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik baik itu berasal dari lingkungan maupun berasal dari instrumental. Berdasarkan penjelasan di atas maka setiap individu mengalami kendala masing-masing saat proses pembelajaran baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Dari faktor eksternal sendiri yang menjadi kendala yang dialami peserta didik berada pada segi instrumental Ketika sarana dan fasilitas belajar tidak lengkap dan itu nantinya dapat berakibat fatal pada kedepannya. Sedangkan faktor internalnya dalam diri sendiri dari segi fisiologis dan psikologis peserta didik. Kondisi fisiologis pada tubuh manusia berperan sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar terutama panca indra.¹⁷

Oleh sebab itu, peserta didik maupun guru perlu menjaga Kesehatan tubuh dengan baik seperti memeriksa Kesehatan secara periodic dan mengkonsumsi makanan yang bergizi. Kondisi psikologi, guru sangat

¹⁶ Ahmadiyahanto “Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran ko-ruf-si (kotak huruf edukasi) berbasis word square pada materi kedaulatan rakyat sistem pemerintahan inndonesia”, jurnal Pendidikan kewarganegaraan, volime 6 No 2, 2016, h.984

¹⁷ Jurnal Sukmawati, “Analisis Fktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran Pedagogy”, volume 1 nomor 2 ISSN ISSN 2502-3802.

berperan penting karena guru dapat memberikan motivasi dalam belajar dan dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Sehingga tidak menimbulkan sikap yang negatif dalam belajar.

1) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga bagian dari kehidupan anak didik, dalam lingkungan juga anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem, yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.¹⁸

2) Faktor instrumental

- a) Kurikulum
- b) Program
- c) Sarana prasarana
- d) Pendidik

b. Faktor internal

1) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis berperan penting terhadap kemampuan belajar seseorang, seperti orang yang keadaannya sehat jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan orang yang dalam keadaan capek.

2) Kondisi psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik:

- a) Minat merupakan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang tinggi terhadap sesuatu, jika seorang peserta didik tidak memiliki minat yang besar untuk belajar maka tidak akan terbentuk rasa semangat atau bahkan tidak mau belajar.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 96.

- b) Bakat merupakan kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa pada tergantung pada upaya Pendidikan dan Latihan
- c) Motivasi sama seperti kebutuhan motif dan tujuan. Karena motivasi dapat menggerakkan peserta didik dalam memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan setiap individu.
- d) Kemampuan sama halnya seperti kecerdasan yang merupakan kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi dalam menyesuaikan diri dan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan tidak hanya berhubungan dengan otak, tetapi juga dengan organ-organ tubuh yang lain.¹⁹
- e) Sikap merupakan salah satu gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan dalam mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun secara negatif.²⁰

3. Indikator Hasil Belajar

Sebuah proses dalam mendapatkan tujuan yang telah dirumuskan itulah yang disebut dengan mengingat pelajaran, dari pengertian tersebut dapat menentukan dua mriteriayang bersifat umum. Ada dua kriteria yang dirumuskan oleh Sudjana yaitu:

1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Menegaskan pada pengajaran sebagai subyek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri apabila itu dilihat dari prosesnya dalam mencapai keberhasilan belajar.

¹⁹ Syamsul Bhari Djamarah, *Psikologis Pendidikan*, h.98.

²⁰ Sardiman, AM, "*Interaksi dan Motivasi belajar siswa*", (Jakarta; Rajawali pers, 1986),

2) Kriteria ditinjau dari sudut hasilnya

Selain ditinjau dari segi prosesnya keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil berikut ini adalah yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil yang dicapai oleh peserta didik:

- a) Apakah hasil yang diperoleh peserta didik dari proses pengajaran terdapat perubahan tingkah laku yang terlihat secara menyeluruh?
- b) Apakah hasil belajar yang dicapai peserta didik dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik.²¹

C. Mata pelajaran SKI

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (Pelajaran) dari Sejarah masa lalu untuk menyikapi dan menyelesaikan permasalahan masa sekarang dan kecenderungan masa depan. Keteladanan yang baik dan ibrah masa lalu menjadi inspirasi generasi penerus bangsa untuk menyikapi dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.²²

Materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam tepatnya pada kelas X terdapat 6 bab pembahasan, namun fokus dalam penelitian ini hanya menggunakan bab dengan judul Perkembangan Islam Rasulullah SAW periode Makkah dan perkembangan Islam Masa Rasulullah Saw periode Madinah

²¹ Asep Jihad dn Abdul Haris, “*Evaluasi pembelajaran*” (yogyakarta: multi ptesindo, 2013),

D. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adin Rosid Permadi pada tahun 2017 dengan judul skripsi “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTS Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur yang membahas tentang profesionalisme guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, ciri-ciri belajar yang baik dan kriteria hasil belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas mengenai hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya peneliti ini membahas profesionalisme guru terhadap hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak di Mts Darung Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur dan penelitian saya membahas kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ski di MA Assalaam Manado. Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan Hasil perhitungan sebesar (10,382). Setelah konsultasikan dengan Chi Kuadrat table (9,488), ternyata x^2 hitung lebih dari besar y^2 tabel artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y dengan hubungan tergolong kuat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rikwan Hidayat pada tahun 2022 dengan judul skripsi “Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Tangerang” yang membahas tentang kompetensi profesional dan prestasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang kompetensi profesional guru. Perbedaan peneliti ini dengan penelitian saya, penelitian ini membahas tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN 3 Tangerang dan penelitian saya membahas tentang kompetensi profesional terhadap hasil belajar peserta didik di MA Assalaam Manado. Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar

peserta didik di MAN 3 Tangerang. Pengaruh yang dihasilkan oleh kompetensi profesional dibuktikan dari hasil t-hitung yang menghasilkan nilai sebesar 6,682 lebih besar dari t-tabel 1,974. Serta nilai signifikansi profesional guru dalam menjelaskan prestasi belajar peserta didik sebesar 20%, sedangkan 80% dijelaskan oleh Variabel lainnya yang tidak diteliti.

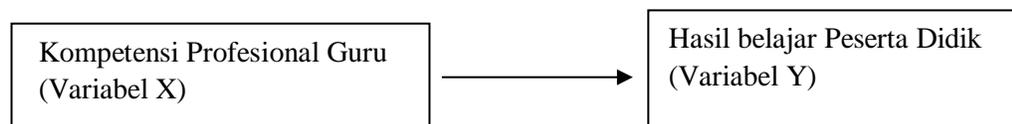
3. Penelitian yang dilakukan oleh Umu Syaidah pada tahun 2018 dengan judul skripsi “Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi SMA Negeri Rambipuji tahun ajaran 2017/2018” yang membahas tentang kompetensi guru dan hasil belajar ekonomi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang kompetensi guru. Perbedaan peneliti ini dengan penelitian saya, penelitian ini membahas tentang kompetensi guru terhadap terhadap hasil belajar Ekonomi SMA Negeri Rambipuji tahun ajaran 2017/2018 dan penelitian saya membahas tentang kompetensi profesional terhadap hasil belajar peserta didik di MA Assalaam Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Rambipuji. Hasil F menunjukkan $F_{hitung} = 194,392 > F_{tabel} = 4,043$ dengan Teknik signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 28,333 + 0,674X$. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,802, hal ini menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi di SMA Negeri Rambipuji sebesar 80,2%, sedangkan sisanya 19,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Haifa Kasman tahun 2018 dengan judul “Pengaruh kompetensi Guru Terhadap motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 10 Makassar yang membahas tentang kompetensi Guru Terhadap motivasi Belajar siswa di SMA Negeri 10 Makassar Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas kompetensi guru.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya peneliti ini kompetensi Guru Terhadap motivasi Belajar siswa dan penelitian saya membahas kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar ski di MA Assalaam Manado. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,74$ sementara $t_{tabel} = 2,048$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 10 Makassar.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka teori yang ada di atas, dapat disimpulkan terdapat dua variabel yaitu, kompetensi profesional guru (X) dan hasil belajar peserta didik (Y). maka dibuatlah kerangka berpikir ini.

Gambar 1.2



F. Hipotesis

Hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di MA Assalaam Manado.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di MA Assalaam Manado

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial: objektif dan dapat diukur, oleh karena itu penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.²³

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Assalaam Manado atau lebih tepatnya seluruh peserta didik di MA Assalaam Manado

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah secara keseluruhan yang terdiri atas objek/ subjek yang di dalamnya memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.²⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MA Assalaam Manado yang berjumlah 54 peserta didik. Adapun rincian populasi sebagai berikut.

²³ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*” (Cet IV; Jakarta: KENCANA, 2017), h. 58.

²⁴ Sugiono, “*Statistika untuk Penelitian*”, (Bandung: Afabeta, 2002), h. 55.

Tabel 1.3
Populasi

NO	Kelas	Jumlah
1	X	24
2	XI	30
3	XII	19
Total		73

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel diambil dari peserta didik dan guru di MA Assalaam Manado. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 54 peserta didik maka pada penelitian ini digunakan sampel Jenuh:

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data akan digunakan adalah angket dan tes yang akan disebarakan kepada peserta didik di MA Assalaam Manado

D. Instrument penelitian

1. Definisi Operasional

Pengertian profesi dilihat dari segi etimologi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu “profession” dan ada yang berpendapat bahwa profesi berasal

dari Bahasa latin “professus” kedua tersebut memiliki arti yang sama, yaitu mampu atau ahli di bidang tertentu. Pengertian profesi secara terminology para ahli berbeda-beda pendapat salah satunya yaitu pendapat supriadi yang mengemukakan “profesi menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap pekerjaan tersebut”.²⁵

Secara etimologis guru sering disebut pendidik. Kata guru merupakan pedanan dari kata teacher (Bahasa Inggris). Kata teacher bermakna sebagai “*the person who teach, especially in school*” atau guru adalah seseorang yang mengajar, khususnya di sekolah/ madrasah. Kata teacher berasal dari kata kerja *to teach* atau *teaching* yang berarti mengajar. Jadi arti kata *teacher* adalah guru atau pengajar.

Profesi adalah seseorang yang memiliki latar belakang Pendidikan keguruan yang memadai dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya, yang diperoleh setelah menempuh Pendidikan keguruan tertentu. Peran guru sebagai tenaga pendidik adalah sebagai pekerja profesional dengan fungsi mengajar, membimbing dan melatih. Guru juga merupakan pekerja kemanusiaan dengan fungsi dapat merealisasikan seluruh kemampuan kemanusiaan yang dimiliki, tugas dan fungsi mengajar serta mendidik masyarakat untuk warga negara yang baik.

Menurut Khoiri kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya.²⁶

²⁵ Shilphy Afiattresna Octavia, “*sikap dan kinerja guru profesional*” (cet 1; Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 1

²⁶ Budi Warman, “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 kota Jambi*”. *Jurna Pendidikan dan Keguruan*. Vol 1, No. 1 tahun 2016. h. 37

Belajar merupakan kegiatan fisik dan mental, sehingga perubahan yang ada harus tergambar pada perkembangan fisik dan mental peserta didik, keberhasilan belajar peserta didik dapat diukur berdasarkan pada besar rentang perubahan sebelum dan sesudah peserta didik mengikuti kegiatan belajar. Dari proses belajar mengajar itu diharapkan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi dan itulah dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi guru, dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan sisi dari guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 2.3

Kisi kisi intrumen kompetensi professional guru

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu	1,2,3, 4,5,6	
	b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	7,8,9,10	

Variabel X (Kompetensi Profesional guru)	c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	11,12,13, 14,15,16, 17	27
	d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif	18,19, 20,21, 22,23	
	e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	24,25, 26,27	

Tabel 3.3

Kisi-kisi soal hasil belajar

No	Standar Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	Menghayati ketetapan Allah Swt., atas hadirnya agama Islam di Mekkah sebagai solusi terhadap kerusakan masyarakat jahiliyah	A. Zaman kebodohan disebut juga zaman...	C1 (mengingat)	Pilihan ganda	1
		B. Rasulullah SAW. Menerima wahyu Pertama di.....	C2 (memahami)	Pilihan ganda	2
		C. Sejak turun wahyu surah Al-Muddassir 1-7 Rasulullah Saw., memulai untuk berdakwah. Sasaran awal Rasulullah Saw., adalah.....	C2 (memahami)	Pilihan ganda	3

		D. Wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Terdapat dalam surah....	C1 (mengingat)	Pilihan ganda	4
		E. Orang pertama yang menyatakan keislamannya dikenal dengan sebutan.....	C1 (mengingat)	Pilihan ganda	5
		F. Pada saat melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi, Nabi Muhammad membuat <i>base camp</i> dakwahh, dengan memusatkan dakwahnya di rumah....	C2 (memahami)	Pilihan ganda	6
		G. Berikut ini termasuk As-Sabiqunal Awwaluun, <i>Kecuali</i>	C1 (mengingat)	Pilihan ganda	7
		H. Dakwah secara terang-terangan dilakukan oleh nabi Muhammad setelah menerima wahyu Al-Qur'an Surat.....	C2 (memahami)	Pilihan ganda	8

		I. Setelah menerima dakwah secara terang-terangan, Nabi Muhammad SAW., naik ke atas bukit Untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat Arab secara luas	C3 (menerapkan)	Pilihan ganda	9
		J. Berikut ini yang bukan merupakan pemboikotan yang dilakukan kaum quraisy kepada nabi dan pengikutnya pada masa permulaan Islam.....	C3 (menerapkan)	pilihan ganda	10
2	Menghayati perjuangan Nabi Muhammad., dalam membangun peradaban Islam di Madinah	K. Pada periode Madinah, dakwah Saw., berlangsung selama....	C1 (mengingat)	pilihan ganda	11
		L. Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammad Saw., adalah....	C2 (memahami)	pilihan ganda	12
		M. Salah satu suku yang berada di Madinah adalah....	C2 (memahami)	pilihan ganda	13

		N. Suku di Madinah yang termasuk suku Yahudi adalah....	C2 (memahami)	pilihan ganda	14
		O. Masjid yang pertama kali dibangun Nabi di Madinah adalah....	C2 (memahami)	pilihan ganda	15
		P. Berikut strategi dakwah yang dijalankan Rasulullah pada periode Madinah, Kecuali.....	C3 (menerapkan)	pilihan ganda	16
		Q. Perang pertama kali terjadi setelah Nabi hijrah ke Madinah adalah....	C1 (mengingat)	pilihan ganda	17
		R. Terdapat lima kelompok suku yang saling berperang. Tiga dari suku Yahudi dan dua dari suku Arab. Berikut ini yang bukan merupakan suku yang tinggal di Madinah....	C3 (menerapkan)	pilihan ganda	18
		S. Suku di Madinah yang termasuk suku arab adalah.....	C2 (memahami)	pilihan ganda	19

		T. Piagam Madinah berisi dua bagian yang terisi atas....	C1 (mengingat)	pilihan ganda	20
--	--	----------------------------------------------------------------	-------------------	------------------	----

Tabel 4.3

Pedoman penskoran Tes Hasil belajar (Pilihan Ganda)

No	Jenis Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Pilihan Ganda	B	4
2	Pilihan Ganda	C	4
3	Pilihan Ganda	A	4
4	Pilihan Ganda	D	4
5	Pilihan Ganda	D	4
6	Pilihan Ganda	B	4
7	Pilihan Ganda	C	4
8	Pilihan Ganda	C	4
9	Pilihan Ganda	A	4
10	Pilihan Ganda	A	4
11	Pilihan Ganda	D	4
12	Pilihan Ganda	B	4
13	Pilihan Ganda	A	4
14	Pilihan Ganda	D	4
15	Pilihan Ganda	C	4
16	Pilihan Ganda	C	4
17	Pilihan Ganda	A	4
18	Pilihan Ganda	B	4
19	Pilihan Ganda	A	4
20	Pilihan Ganda	D	4

3. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu juga valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran merupakan alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.²⁷ Uji validitas pada penelitian ini penulis akan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : koefisien korelasi Pearson
- N : banyak pasangan nilai X dan Y
- ΣXY : jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- ΣX : jumlah nilai X
- ΣY : jumlah nilai Y
- ΣX^2 : jumlah dari kuadrat nilai X
- ΣY^2 : jumlah dari kuadrat nilai Y

a. Variabel kompetensi Profesional Guru (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk uji coba pada variabel kompetensi Profesional dalam penelitian ini sebanyak 26 pernyataan dengan jumlah 10 responden.

²⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, h. 73.

Tabel 5.3

Hasil Uji Coba Validitas kompetensi Profesional Guru

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (n=226) ($\alpha=5\%$)	Keterangan	status
1	0,658	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,668	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,664	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,349	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
5	0,759	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,799	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,747	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,633	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,794	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,152	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
11	0,755	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,815	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,826	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,388	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
15	0,690	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,738	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,683	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,659	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,678	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,148	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
21	0,695	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

22	0,187	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
23	0,746	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
24	0,699	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,649	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,240	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji coba yang ada, terdapat 6 item pernyataan pada variabel kompetensi profesional guru (X) dinyatakan tidak valid dan 20 item pernyataan pada variabel kompetensi profesional guru (X) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{tabel} 0,632. Dengan demikian dapat dinyatakan memenuhi uji validitas data.

b. Variabel Hasil belajar (Y)

Jumlah tes yang digunakan untuk uji coba pada variabel hasil belajar dalam penelitian ini sebanyak 20 pertanyaan dengan jumlah 10 responden.

Tabel 6.3

Hasil Uji Coba Validitas Hasil Belajar

pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} (n=20) ($\alpha=5\%$)	Keterangan	Status
1	0,764	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,690	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	-0,173	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
4	0,648	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

5	0,648	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,650	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	-0,637	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
8	0,602	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
9	0,053	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
10	-0,255	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
11	0,648	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,650	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,736	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,648	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,891	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,637	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,722	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,690	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,764	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan hasil uji coba, terdapat 5 item pertanyaan pada variabel hasil belajar (Y) dinyatakan tidak valid dan 15 item pertanyaan pada variabel hasil belajar (Y) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{tabel} 0,632. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas data.

4. Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan hasil yang sama juga. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.²⁸ Uji reliabilitas pada penelitian ini penulis akan menggunakan menggunakan Teknik formal Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Ket

r_{11} : Relibilitas Instrumen

k : banyak item/butir soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah seluruh varians masing-masing soal

σb^2 : Varians total

²⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, h. 93.

a. Variabel kompetensi profesional guru

Tabel 7.3

Hasil Uji Coba Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru (X)

Teknik pengujian	Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Status
Rumus Cronbach Alpa (α)	Kompetensi Profesional Guru (X)	0,930	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan Teknik *Cronbach Alpa* sebagaimana yang disajikan di atas untuk variabel kompetensi profesional guru diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,930. Nilai koefisien *Cronbach Alpa* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,7. Hal ini dapat dikatakan bahwa uji coba pada variabel kompetensi profesional guru dalam penelitian ini reliabel.

b. Variabel hasil belajar (Y)

Tabel 8.3

Hasil Uji Coba Realibilitas Hasil Belajar (Y)

Teknik pengujian	Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Status
Rumus Cronbach Alpa (α)	Hasil Belajar (Y)	0,840	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan Teknik *Cronbach Alpa* sebagaimana yang disajikan di atas untuk variabel hasil belajar diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,840. Nilai koefisien *Cronbach Alpa* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah

ditentukan yaitu 0,7. Hal ini dapat dikatakan bahwa uji coba pada variabel hasil belajar dalam penelitian ini reliabel.

G. Teknik Analisis data

1. Statistik Deskriptif

Statistika adalah statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data hasil penelitian tetapi tidak untuk mengambil kesimpulan yang lebih luas terhadap ciri-ciri populasi (generalisasi/inferensi).²⁹

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisa sesuai dengan jenis datanya. Semua indikator penelitian diukur/ dinilai dalam skala likert yang dimodifikasi pada masing-masing jawaban dalam bentuk skor.

Tabel 9.3
Skala Likert

Positif (+)		Negatif (-)	
Sangat Setuju (SS)	= 5	Sangat Setuju (SS)	= 1
Setuju (S)	= 4	Setuju (S)	= 2
Ragu-Ragu (RR)	= 3	Ragu-Ragu (RR)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2	Tidak Setuju (TS)	= 4
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1	Sangat Tidak Setuju (STS)	= 5

²⁹ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, “*statistika deskriptif*” (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), h. 11

Tabel 10.3**Interval Penilaian Skala Likert**

Presentasi (%)	Kategori
0 - 20%	Sangat rendah
20 – 40%	Rendah
40 – 60%	Cukup
60 – 80%	Baik
80 -100%	Sangat baik

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Modal regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan.³⁰

b. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak.

c. Statistik Inferensial

Analisis inferensial untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu uji asumsi yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dan uji F_{hitung} .

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 128

- 1) Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar buku teks terhadap hasil belajar kognitif, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Ket:

Y : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : Variabel yang mempunyai nilai tertentu yang diprediksi

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisien regres

2) F_{hitung} Y

Untuk menguji signifikan regresi dengan menggunakan rumus

F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Kriteria

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikasi

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya tidak signifikasi³¹

³¹Ardianto dan Kadir, Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS. h. 195.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Deskripsi dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar peserta didik.

1. Data Hasil Kompetensi Profesional guru (X)

Hasil dari pernyataan angket kompetensi profesional dengan bantuan SPSS 25 diperoleh keterangan sebagai berikut:

Gambar 1.4

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Profesional Guru	54	55	93	3979	73.69	8.829	77.956
Valid N (listwise)	54						

Jumlah responden sebanyak 54 siswa. Angket yang disebarakan kepada siswa diketahui skor rata-rata sebesar 73,69, standar deviasi 8,829, varians sebesar 77,956, nilai minimum 55 dan maksimal 93. Untuk lebih detailnya berikut penulis menyajikan uraian dari hasil presentase frekuensi dan skor data angket kompetensi profesional guru di MA Assalaam Manado yang penulis sajikan dalam masing-masing indikator pada

a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang di ampu

Indicator ini terdiri dari 5 pernyataan yang dibagi menjadi 2 pernyataan positif terdapat pada nomor 1, 3 dan 3 pernyataan negative terdapat pada nomor 2, 4, 5

Tabel 11.4
Penilaian Indikator 1

No item	Pernyataan (+/-)	pilihan	f	skor	%	interpretasi
1	Positif (+)	5	19	95	35	94,44%
		4	26	104	48	
		3	8	24	15	
		2	1	2	2	
		1	0	0	0	
jumlah			54	225	100	
2	Negatif (-)	5	5	25	9	75,18%
		4	33	132	61	
		3	14	42	26	
		2	2	4	4	
		1	0	0	0	
jumlah			54	203	100	
3	Positif (+)	5	7	35	13	74,07%
		4	28	112	52	
		3	15	45	28	
		2	4	8	7	
		1	0	0	0	
Jumlah			54	200	100	
4	Negatif (-)	5	6	30	11	70%
		4	24	96	44	
		3	16	48	30	
		2	7	14	13	
		1	1	1	2	
jumlah			54	189	100	
5	Negatif (-)	5	7	35	13	
		4	23	92	43	
		3	16	48	29	

		2	5	10	9	69,62%
		1	3	3	6	
	jumlah		54	188	100	
Jumlah Skor Total		1005				
Skor Maksimal		$5 \times 54 = 270$				
Presentase Rata-rata		76,66%				
keterangan		Baik				

Dapat diketahui bahwa untuk indikator menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang di ampu, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata 76,66% untuk indikator ini mendapat nilai sebesar berdasarkan interval penilaian skala likert dalam kategori baik.

b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

Indikator ini terdiri dari 3 pernyataan negatif terdapat pada nomor 7, 8. 9.

Tabel 12.4
Penilaian Indikator 2

No Item	Pernyataan (+/-)	pilihan	f	Skor	%	interpretasi
6	Negatif (-)	5	9	45	17	72,96%
		4	31	124	57	
		3	7	14	13	
		2	7	14	13	
		1	0	0	0	
	jumlah		54	197	100	
		5	11	55	20	
		4	33	132	61	

7	Negatif (-)	3	7	21	13	78,88%
		2	2	4	4	
		1	1	1	2	
	jumlah		54	213	100	
8	Negatif(-)	5	13	65	24	78,88%
		4	27	108	50	
		3	12	36	22	
		2	2	4	4	
		1	0	0	0	
	Jumlah		54	213	100	
Jumlah Skor Total			623			
Skor Maksimal			$5 \times 54 = 270$			
Presentase Rata-rata			76,90%			
keterangan			Baik			

Dapat diketahui bahwa indikator menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang di ampu, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 76,90% berdasarkan interval penilaian skala likert dalam kategori baik.

c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Indikator ini terdiri dari 6 pernyataan yang dibagi menjadi 4 pernyataan positif terdapat pada nomor 9, 11, 12, 14 dan 2 pernyataan negatif terdapat pada nomor 10, 13.

Tabel 13.4
Penilaian Indikator 3

No Item	Pernyataan (+/-)	pilihan	f	skor	%	interpretasi
9	Positif (+)	5	7	35	13	72,22%
		4	26	104	48	
		3	15	45	28	
		2	5	10	9	
		1	1	1	2	
	jumlah		54	195	100	
10	Negatif (-)	5	12	60	22	73,33%
		4	24	96	44	
		3	9	27	17	
		2	6	12	11	
		1	3	3	6	
	jumlah		54	198	100	
11	Positif (+)	5	4	20	7	67,40%
		4	26	104	48	
		3	13	39	24	
		2	8	16	15	
		1	3	3	6	
	jumlah		54	182	100	
12	Positif (+)	5	6	30	11	71,11%
		4	28	112	52	
		3	13	39	24	
		2	4	8	7	
		1	3	3	6	
	jumlah		54	192	100	
13	Negatif (-)	5	2	10	4	63,33%
		4	20	80	37	
		3	18	54	33	
		2	13	26	24	
		1	1	1	2	
	jumlah		54	171	100	
		5	14	70	26	

14	Positif (+)	4	29	116	53	79,62%
		3	8	24	15	
		2	2	4	4	
		1	1	1	2	
	jumlah		54	215	100	
Jumlah Skor Total			1153			
Skor Maksimal			$5 \times 54 = 270$			
Presentase Rata-rata			71,16%			
keterangan			Baik			

Dapat kita ketahui bahwa indikator Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, penulis menganalisis bahwa rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 71,16% berdasarkan interval penilaian skala likert dalam kategori baik.

- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif

Indikator ini terdiri dari 4 pernyataan yang dibagi menjadi 3 pernyataan positif yang terdapat pada nomor 15, 16, 18 dan pernyataan negative terdapat pada nomor 17

Tabel 14.4

Penilaian Indikator 4

No Item	Pernyataan (+/-)	Pilihan	f	skor	%	interpretasi
15	Positif (+)	5	10	50	18	76,29%
		4	30	120	56	
		3	10	30	18	
		2	2	4	4	
		1	2	2	4	
	jumlah		54	206	100	
		5	9	40	17	

16	Positif (+)	4	30	120	55	72,96%
		3	9	27	17	
		2	6	12	11	
		1	0	0	0	
	jumlah		54	197	100	
17	Negatif (-)	5	11	60	20	78,14%
		4	29	116	54	
		3	7	21	13	
		2	7	14	13	
		1	0	0	0	
	jumlah		54	211	100	
18	Positif (+)	5	6	30	11	68,88%
		4	20	80	37	
		3	21	63	39	
		2	6	12	11	
		1	1	1	2	
	Jumlah		54	186	100	
Jumlah Skor total			800			
Skor Maksimal			$5 \times 54 = 270$			
Presentase Rata-rata			74,06%			
keterangan			Baik			

Dapat kita ketahui bahwa indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

Indikator ini terdiri dari 2 pernyataan yang dibagi menjadi 1 pernyataan positif terdapat pada nomor 19 dan pernyataan negatif terdapat pada nomor 20

Tabel 15.4

Penilaian Indikator 5

No Item	pernyataan	pilihan	f	skor	%	interpretasi
19	Positif (+)	5	9	45	17	72,22%
		4	24	96	44	
		3	14	42	26	
		2	7	14	13	
		1	0	0	0	
Jumlah			54	195	100	
20	Negatif (-)	5	8	40	15	71,11%
		4	23	92	43	
		3	16	48	29	
		2	5	10	9	
		1	2	2	4	
jumlah			54	192	100	
Jumlah Skor Total			387			
Skor Maksimal			$5 \times 54 = 270$			
Presentase Rata-rata			71,66%			
keterangan			Baik			

Dapat kita ketahui bahwa untuk indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, penulis menganalisis bahwa presentase rata-rata untuk indikator ini mendapat nilai sebesar 71,66% berdasarkan interval pilihan skala likert dalam kategori sangat baik.

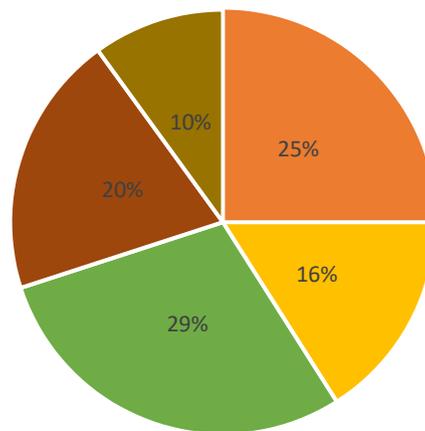
Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan karakter untuk setiap indikatornya, berikut rekapitulasi respon siswa terhadap kompetensi profesional di MA Assalaam Manado

Tabel 16.4

Rekapitulasi Kompetensi Profesional

No	Indikator	Skor	interpretasi	%
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang di ampu	1005	13,78	25%
2	standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang di ampu	623	8,54	16%
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1153	15,81	29%
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan Tindakan reflektif	800	10,97	20%
5	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	387	5,30	10%
Jumlah Skor Total		3968		
Skor Maksimal		$5 \times 54 \times 20 = 5400$		
Rata-rata		74,08		
Keterangan		Baik		

Gambar 2.4
Diagram Penilaian Angket



- Menguasai materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang di ampu
- meguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang di ampu
- Mengembangkan materi pembelajaran yang di ampu secara kreatif
- Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

B. Data hasil belajar (Y)

Data hasil belajar dari peserta didik dengan bantuan SPSS 25 diperoleh keterangan sebagai berikut:

Tabel 17.4

Nilai Hasil Belajar

No	Nama	Nilai
1	A.D.	53,6
2	A. M.	60,3
3	A. C	67
4	A. N	73,7
5	A. D	80,4

No	Nama	Nilai
6	B. A. A	80,4
7	B. R	46,7
8	C. H	60,5
9	C. A	53,6
10	D. S. K	60,3
11	F. I. A	67
12	F. L	73,7
13	G. D	80,4
14	J. M	87,1
15	K. A.	46,7
16	L. T	53,6
17	M. I	67
18	N. A	73,7
19	P. A. G	60,3
20	P. T	80,4
21	S. A. L	87,1
22	W. M	73,7
23	Z. A	87,1
24	F. N. M	93,8
25	F. O. N	80,4
26	F. F	67
27	F. W	60,3
28	G. B	53,7
29	J. N	67
30	L. K	53,7
31	L. P	60,3
32	M. T.	67

	Nama	Nilai
33	M. F	73,7
34	M. T	80,4
35	N. A	53,6
36	N. M	67
37	N. I	60,3
38	N. T.	46,7
39	N. A. T.	73,7
40	N. P	67
41	N. I	53,7
42	P. N	60,3
43	R. A	67
44	R	73,7
45	R. H. S	53,7
46	R. A	46,7
47	R. W	60,3
48	S S. N.	60,3
49	S. S	67
50	S. K	73,7
51	S. S	80,4
52	S. P. A.	80,4
53	W. M	67
54	F. T	73,7

Gambar 4.4

Statistics

Hasil Belajar		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		68.24
Median		67.00
Mode		67
Std. Deviation		12.632
Variance		159.565
Minimum		47
Maximum		94
Sum		3685

Jumlah responden untuk hasil belajar sebanyak 54 peserta didik. Tes hasil belajar yang disebarkan kepada peserta didik diketahui mean sebesar 68,24 median sebesar 67,00 std deviation sebesar 12,632 varians sebesar 159,565.

B. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian variabel terikat variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov*, uji normalitas dapat menggunakan program analisis statistic IBM SPSS 25 pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 19.4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Uji Statistik	N	Asymp. Sig (2-tailed)	keputusan
Kompetensi Profesional Guru	Kolmogrov-Smirnov	54	0,157	Normal
Hasil Belajar	Kolmogrov-Smirnov	54	0,68	Normal

Berdasarkan hasil pengujian data di atas diperoleh dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,157 untuk kompetensi profesional dan untuk hasil belajar 0,68 seperti yang disyaratkan. Sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian data untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Statistic uji yang digunakan yakni dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai *Deviation From Linearity* yang ditunjukkan oleh nilai signikansi $> 0,05$ dan sebaliknya jika nilai *Deviation From Linearity* yang ditunjukkan oleh nilai signikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis pengolahan data pada uji linearitas menggunakan SPSS versi 25, berikut adalah hasil dari uji linearitas.

Tabel 20.4
Hasil Uji Linearitas

Uji Statistik	N	Deviation From Linearity	kesimpulan
Anova	54	0,814	Linear

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh untuk *signifikansi Deviation From Linearity* sebesar 0,814 yang artinya $> 0,05$. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini memiliki hubungan.

C. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan uji prasyarat dan ternyata terpenuhi maka tahap selanjutnya dilakukan pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, hasil analisis menggunakan bantuan SPSS Versi 25.

Tabel 21.4

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

No	Model	Koefisien
1	Konsntanta	-8,877
2	Kompetensi Profesional guru	1,047

Berdasarkan tabel di atas hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = -8,877 + 1,047 X$. hasil ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -8,877. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kompetensi profesional guru (X) maka nilai hasil belajar peserta didik adalah -8,877. Sedangkan koefisien dari kompetensi profesional guru yaitu, 1,047, artinya dengan mengasumsikan skor kompetensi profesional meningkat 1% atau 1 poin maka nilai belajar akan mengalami kenaikan sebesar 1,047.

2. Hasil Uji signifikan Regresi (Uji F)

Setelah pengujian analisis regresi sederhana selanjutnya dilakukan pengujian pengaruh secara signifikan dari variabel bebas (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar). Pembentukan kriteria uji didasarkan dari perbandingan antara F_{hitung} yang diperoleh dengan nilai F_{tabel} . Hasil pengujian dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25.

Tabel 22.4
Hasil Uji Signifikan

Uji Statistik	df_{total}	F_{hitung}	P	Kesimpulan
Uji F	54	59,858	0,000	Ho ditolak

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai $F_{hitung} 59,858 > F_{tabel} 4,03$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi profesional guru (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Assalaam Manado dengan jumlah responden sebanyak 54 peserta didik. Peneliti menggunakan angket dan tes hasil belajar yang valid sebanyak 20 pernyataan angket dan 15 item soal. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi profesional guru (X) dan hasil belajar (Y). Hasil perhitungan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien variabel kompetensi profesional guru pada model persamaan $\hat{Y} = -8,877 + 1,047 X$. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada

kompetensi profesional guru (X) maka nilai hasil belajar peserta didik adalah -8,877. Sedangkan koefisien dari kompetensi profesional yaitu 1,047, artinya dengan mengasumsikan skor kompetensi profesional meningkat 1% atau 1 poin maka nilai hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 1,047. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik semakin baik.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas berdasarkan hasil pengujian data diperoleh dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,157 dan 0,68 yang lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Yang terakhir dilakukan uji signifikan berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai $F_{hitung} 59,858 > F_{tabel} 4,03$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi profesional guru (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar.

Dari hasil penelitian ini kompetensi Profesional memiliki pengaruh terhadap hasil belajar karena kompetensi Profesional guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran dimana guru memiliki tugas untuk mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran dan dan juga mendapatkan hasil belajar sesuai seperti yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiron Arifin bahwasanya siswa dan guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan kompetensi guru beserta metode dan alat bantu sekolah yang baik maka akan tercipta proses pembelajaran yang baik.³² Hasil yang sama ditunjukkan

³² Khoiron Arifin, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap hasil belajar Siswa di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan kecamatan Sukadana Lampung Timur*, 2020). H.59

oleh prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan kembali dengan penguatan kompetensi profesional guru kepada sekolah. Selaras dengan hal tersebut, peserta didik akan mengalami peningkatan dalam prestasi belajar sebagaimana para guru (tenaga pendidik) meningkatkan kompetensi profesional mereka.³³

³³ Mohamad Rikwan Hidayat, *Pengaruh Kompetensi profesional guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Man 3 Tangerang*” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022). H.86

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di MA Assalaam Manado. Hal ini dapat dijelaskan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $59,858 > 4,03$ atau biasa dilihat dari taraf signifikansi $0,000 < 0,005$ yang artinya H_0 ditolak. Dan hasil persamaan analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien variabel kompetensi profesional $\hat{Y} = -8,877 + 1,047 X$. hal tersebut menunjukkan bahwa bila nilai 1 dari factor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru, maka hasil belajar akan bertambah 1,047, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fungsi kompetensi terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap, maka penulis memberikan saran terhadap pihak terkait:

1. Bagi Lembaga, diharapkan kepada MA Assalaam Manado untuk Dapat tetap dan terus meningkatkan kompetensi profesional guru, dan juga dapat mengembangkan metode dan gaya pembelajaran agar dapat menciptakan kelas menjadi lebih menyenangkan.
2. Bagi pendidik, diharapkan agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik di dalam kelas dan meningkatkan hasil belajar peserta didik

3. Bagi peserta didik, agar tetap rutin dan rajin masuk kelas, menghargai guru baik saat mengajar didalam kelas maupun di luar kelas agar kelak bisa menjadi generasi masa depan yang terarah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto “meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran ko-ruf-si (kotak huruf edukasi) berbasis word square pada materi kedaulatan rakyat sistem pemerintahan indonesia”. jurnal Pendidikan kewarganegaraan. volime 6 No 2. 2016.
- Anwar Muhammad “*menjadi guru profesional*” cet 1. Jakarta. Prenadamrdia Grop. 2018.
- Ardianto dan Kadir. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*
- Arifin Khoiron. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap hasil belajar Siswa di SMP Islam Bani Hasan Tonawi Sukadana Selatan kecamatan Sukadana Lampung Timur*. 2020
- Bariroh Sitti. “*Analisis Pengaruh Kedisiplin Kerja Guru Terhadap Prestasi balajar Siswa Pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes*”. Jurnal Pendidikan. Vol. III. No 2. 2015.
- Bastian Adolf& Yasin. *Menjadi Guru Profesional Dalam Kontek Globalisasi. Bandung. Media Sains Indonesia, 2022*
- Danim Sudarwan., *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana, 2015
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2015.
- Hidayat Rikwan Mohamad *Pengaruh Kompetensi professional guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Man 3 Tangerang*” Skripsi Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022
- Hidayat Rikwan Mohamad. *pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar di MAN 3 Tangerang*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah. 2022
- Indrawan Irjus. dkk “*guru professional*” cet 1. Jawa Tengah. Lakeisha, 2020.
- Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*
- Jihad Asep dan Haris Abdul. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta. multi ptesindo. 2013.

- Mania Sitti. *Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia Pendidikan dan pengajaran. Jurnal Lentera Pendidikan*. Vol 11 no.2. 2008.
- Muhammad Hasan Muhammad. *Pengaruh Kompetensi Profesional Gufu Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar*. Vol No 2 Desember 2017.
- Nalim Yusuf dan Turmudi Salafudin. *“Statistika deskriptif”*. Pekalongan. STAIN Pekalongan Press. 2012
- Nursyam, Sidik Jafar, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada mata pelajaran Bahasa arab dimadrasah tsanawiyah negeri Model palu. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. I No 2. 2020.
- Octavia Afiattresna Shilphy. *“Sikap dan kinerja guru professional”*. cet 1. Yogyakarta. Deepublish. 2019.
- Sani Abdullah Ridwan. *“Strategi Belajar mengajar”* Depok. PT RajaGrafindo Persada. 2019
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta. 2003.
- Sobri Muhamad. *“Kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar”*. NTB: Guepedia, 2020.
- Sugiono. *“Statistika untuk Penelitian”*. Bandung: Afabeta. 2002.
- Sugiri Ahmad. *“Sejarah Kebudayaan Islam Periode Klasik”*. Cet I. serang: A-Empat. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2009
- Sukmawati. *Analisis Faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran Pedagogy*. volume 1 nomor 2 ISSN ISSN 2502-3802.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab 1 Pasal 1 Ayat (1).
- Usman, Moh Uzer *Menjadi Guru Profesional*. Cet. XI. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2000.

Yunus, Abu Bakar. dan Nurjan Syarifan. *Profesi keguruan*. Surabaya. A Print. 2009.

Yusuf Muri A. “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”. Cet IV Jakarta. KENCANA. 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Dr. S.H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp/Fax (0431) 850516 Manado

Nomor : B 985/In.25/F.II/TL.00.1/03/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : ----
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 27 Maret 2023

Kepada Yth :

Kepala Sekolah MA Assalam Manado

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang tersebut di bawah ini ;

Nama : Mudmaina Hippy
 NIM : 19.2.3.005
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di Lembaga/Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "*Pengaruh Kompetensi Profesional guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Assalam Manado*". Penelitian dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Dra. Rukmina Gonibala, M.Si.
2. Satriani, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari *Bulan Maret 2023 s.d Mei 2023*.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

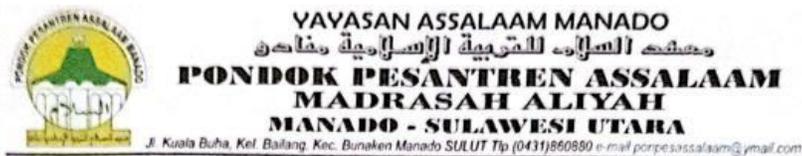
a.n Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik
 dan Pengembangan Lembaga



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi PAI
 4. Arsip

Lampiran 2

Surat Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 320/MA-PPA/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasliman, S.Pd.I
 NUPTK : 0762755656200012
 Jabatan : Kepala MAS Assallam Manado

Schubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Nomor B-985/In.25/F.II/TL.00.1/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal permohonan izin penelitian dari bulan Maret – Mei 2023 dilingkungan MAS Assallam Manado menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini;

Nama : Mudmaina Hippy
 NIM : 19.2.3.005
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

Diizinkan melaksanakan Penelitian di MAS Assallam Manado pada Tanggal 12 - 31 bulan Mei Tahun 2023, Guna melengkapi data dalam penyusunan Skripsi berjudul *“Pengaruh Kompetensi Profesional guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Assalam Manado”*

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 12 Mei 2023

Kepala Madrasah,



Tasliman, S.Pd.I

NUPTK. 0762755656200012

Lampiran 3

Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Assalaam
NSM	131271710004
NPSN	69727848
Propinsi	: Sulawesi Utara
Otonomi Daerah	: Kota Manado
Kecamatan	: Bunaken
Desa/Kelurahan	: Bailang
Jalan dan Nomor	: Kuala Buha
Kode Pos	95241
Telepon	: Kode Wilayah (0431) No. 860880
Faxsimile	: Kode Wilayah (0431) No. 857833
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: B
Akreditasi	: TERAKREDITASI dengan peringkat B (Baik)
No SK Pendirian	: Wt/5/PP 03.2/3396/1992
Tgl SK Pendirian	: 07/12/1992
Penerbit S.K	:Kakanwil Departemen Agama Propins Sulawesi Utara
Tahun Berdiri	: Tahun 1992
Tahun Penegrian	: -
Kegiatan Belajar Mengajar:	Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Terletak Pada Lintasan	: Kecamatan
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Assalam

Sejarah Singkat Sekolah

Pondok Pesantren Assalaam Manado didirikan pada tahun 1989. Pada waktu itu masih tergabung dengan Yayasan Karya Islamiyah, kemudian pada tahun 2000 memisahkan diri dari Yayasan Karya Islamiyah, dan mendirikan yayasan baru yang diberi nama Yayasan Assalaam.

Proses pemisahan ini terjadi karena operasional pendidikan, pemeliharaan sarana dan pengembangan fisik sepenuhnya ditangani pesantren bersama pendiri Assalaam dan donator tetap. Dan Alhamdulillah proses ini berjalan lancar tanpa ada hambatan berkat tim kecil yang sangat apik dan mulus melalui system musyawarah dan pendekatan yang sangat bijak.

Masa peralihan diselenggarakan pada tanggal 30 Juli tahun 2000 dan dengan dihadiri Bapak DR. Bambang Sudibyo yang pada waktu itu menjabat sebagai Menteri Keuangan RI era presiden KH. Abdurahman Wahid.

Donator yang pada umumnya berasal dari pegawai direktorat jenderal pajak muslim, baik yang bertugas di Manado maupun di luar Manado, yang masih aktif maupun yang tidak aktif (pensiun). Dibentuklah susunan pengurus Yayasan Assalaam, yang pada saat itu bersepakat bahwa semua lembaga berlabel Assalaam di Manado secara resmi memiliki badan hukum baru yang bernama Yayasan Assalaam dengan akte notaris, tanggal 27 Juli tahun 2000 No: 13 dari Ibnu Hanny, SH sebagai notaris.

Pondok Pesantren Assalaam berdiri atas inisiatif dan ide para tokoh pegawai pajak muslim Manado yang menggalang dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk mengembangkan kepedulian terhadap masyarakat muslim Manado. Baik dalam memenuhi permohonan bantuan secara pribadi maupun kelompok untuk kepentingan pengembangan sarana ibadah, social, pendidikan dan lain sebagainya.

Gerakan sosial ini dimotori oleh panitia pembangunan yang dipimpin Bapak Drs. Soemijanto. Ketika dana sudah terkumpul, maka pembebasan tanah dan

pembangunan sarana dimulai. Pada tahun 1988 dibangunlah masjid sebagai sarana ibadah, diberi nama Masjid Assalaam yang berlokasi di perumahan pajak Wale Temboan di Jln. 17 Agustus Manado. Kemudian dibangun panti asuhan sebagai lembaga sosial yang diberi nama Panti Asuhan Assalaam. Setelah itu dibangun lembaga pendidikan dengan system boarding school yang diberi nama Pondok Pesantren Assalaam.

Semula Pondok Pesantren Assalaam hanya menerima santri putri dan hal ini berlangsung dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2004. Pada tahun 2005 mulai dibuka penerimaan santri putra dengan niat untuk membentuk kader-kader pemimpin yang siap dan sanggup meneruskan estafet kepemimpinan khususnya di Pondok Pesantren Assalaam Manado. Dan akhirnya tahun 2012 kembali seperti semula menjadi Pondok Pesantren Assalaam (khusus putri).

Visi dan Misi

Visi MA Assalam Manado:

“TERWUJUDNYA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM BERKUALITAS YANG MEMBANGUN GENERASI KHAERU UMMAH”

Untuk merealisasikan apa yang menjadi visi yang diatas yang merupakan harapan Madrasah kedepan dan juga harapan masyarakat maka Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut;

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan IMTAQ, berwawasan IPTEK, dan LIFE SKILL
2. Menciptakan generasi yang selalu berfikir, berdzikir dan beramal
3. Membina generasi ber-aqidah benar, berakhlak-karimah, giat beribadah dan beramal shaleh yang disertai dengan tafauquh-fiddin
4. Melaksanakan dan mengemban da'wah Islam

5. Menjunjung tinggi nilai-nilai moral, spiritual & intelektual menuju kesejahteraan dan keselamatan dunia serta akhirat

A. Tujuan Madrasah

Lulusan Madrasah Aliyah Assalam diharapkan menjadi seorang sosok generasi muda muslim yang memiliki;

- a. Aqidah bersih dan tulus serta berakhlak mulia
- b. Kemampuan untuk beribadah dengan baik dan benar serta istiqomah dalam menjalankannya
- c. Ilmu dan berwawasan yang luas terutama pengetahuan ke-Islaman dan IPTEK
- d. Sehat jasmani dan rohani
- e. Kemampuan berusaha dengan 5 AS (kerAS, cerdAS, tuntAS, kualitAS dan ikhlAS)
- f. Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) yang baik
- g. Bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat
- h. Keunggulan dan berprestasi sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- i. Kedisiplinan yang tinggi untuk mengatur waktu dan kehidupannya

Lampiran 4

hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kompetensi Profesional Guru)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel} (n=226) ($\alpha=5\%$)	Keterangan	status
1	0,658	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,668	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,664	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,349	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
5	0,759	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,799	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,747	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,633	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,794	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,152	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
11	0,755	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,815	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,826	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,388	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
15	0,690	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

16	0,738	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,683	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,659	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,678	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,148	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
21	0,695	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
22	0,187	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
23	0,746	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
24	0,699	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
25	0,649	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
26	0,240	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Hasil Belajar)

pertayaan	r_{hitung}	r_{tabel} (n=20) ($\alpha=5\%$)	Keterangan	Status
1	0,764	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,690	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	-0,173	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
4	0,648	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,648	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,650	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	-0,637	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
8	0,602	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
9	0,053	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
10	-0,255	0,632	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak valid
11	0,648	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,650	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,736	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,648	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,891	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,637	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,722	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
19	0,690	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,764	0,632	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Lampiran 5

Hasil Uji Reabilitas Variabel X (Kompetensi profesional Guru)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	75.30	326.678	.618	.927
X02	75.50	325.833	.628	.927
X03	74.60	332.933	.634	.927
X04	74.60	340.267	.284	.932
X05	75.40	321.600	.728	.925
X06	74.80	323.289	.775	.925
X07	75.90	323.878	.717	.925
X08	75.20	330.400	.594	.927
X09	73.80	329.511	.775	.926
X10	74.50	352.056	.108	.933
X11	75.50	332.722	.735	.926
X12	74.30	331.567	.800	.926
X13	75.40	307.600	.795	.924
X14	74.50	344.500	.349	.930
X15	75.20	325.733	.653	.926
X16	74.70	328.233	.700	.926
X17	74.80	320.400	.637	.927
X18	75.50	320.944	.610	.927
X19	74.50	332.278	.649	.927
X20	75.20	351.511	.094	.934
X21	75.40	317.378	.647	.927
X22	74.80	349.067	.123	.934

X23	75.60	320.044	.711	.925
X24	75.00	324.889	.662	.926
X25	74.70	327.122	.608	.927
X26	75.30	346.456	.176	.933

Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Hasil belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	11.50	20.944	.714	.819
Y02	11.20	21.956	.641	.825
Y03	11.40	25.822	-.271	.863
Y04	11.30	21.789	.586	.826
Y05	11.30	21.789	.586	.826
Y06	11.40	21.600	.583	.825
Y07	11.50	28.278	-.694	.880
Y08	11.30	22.011	.534	.828
Y09	11.20	24.622	-.032	.850
Y10	11.50	26.278	-.350	.867
Y11	11.30	21.789	.586	.826
Y12	11.60	21.600	.583	.825
Y13	11.60	21.600	.583	.825
Y14	11.40	21.156	.683	.820
Y15	11.30	21.789	.586	.826
Y16	11.50	20.278	.866	.811
Y17	11.50	21.611	.567	.826
Y18	11.50	21.167	.664	.821
Y19	11.20	21.956	.641	.825
Y20	11.50	20.944	.714	.819

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.19819015
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.060
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	5995.323	25	239.813	2.728	.006
		Linearity	4525.501	1	4525.501	51.476	.000
Kompetensi Profesional Guru		Deviation from Linearity	1469.822	24	61.243	.697	.814
Within Groups			2461.608	28	87.915		
Total			8456.930	53			

Lampiran 8

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-8.877	10.038		-.884	.381
	Kompetensi Profesional Guru	1.047	.135	.732	7.737	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 9

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4525.501	1	4525.501	59.858	.000 ^b
	Residual	3931.430	52	75.604		
	Total	8456.930	53			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

Lampiran 10**ANGKET PROFESIONAL GURU**

Identitas Responden

1. Nama :
2. No Responden:
3. Jenis kelamin :

Petunjuk pengisian:

- Berilah tanda centang pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Aspek Profesional guru	Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan makna materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mata pelajaran					
2.	Guru tidak menguasai pelajaran yang di ampuh.					
3.	Guru sering mengembangkan materi pembelajaran yang dikuasai dengan kreatif.					
4.	Guru tidak melakukan analisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan dari mata pelajaran					
5.	Guru tidak memahami kompetensi inti K1, K2, K3 dan K4 dari mata pelajaran					
6.	Guru tidak memahami kompetensi dasar mata pelajaran					
7.	Guru tidak memahami tujuan pembelajaran					
8.	Guru mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
9.	Guru tidak memilih materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
10.	Guru menyesuaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
11.	Guru tidak menyesuaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
12.	Dalam pembelajaran guru tidak menganjurkan peserta didik untuk aktif dalam belajar					

13.	Guru sering bereksperimen dalam menggunakan strategi pembelajaran					
14.	Guru mencari materi dari internet atau sumber lain untuk menambah pengetahuan					
15.	Guru mengakses internet untuk menambah wawasan					
16.	Guru mengakses internet untuk menambah materi pelajaran					
17.	Guru tidak mampu melakukan komunikasi.					
18.	Guru memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dengan rekan dan peserta didik					
19.	Guru tidak memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dengan rekan kerja dan peserta didik					
20.	Guru memanfaatkan TIK untuk meningkatkan kualitas diri					

ANGKET PROFESIONAL GURU

Identitas Responden

1. Nama : Junia Manasa
2. No Responden : 1.
3. Jenis kelamin : perempuan

Petunjuk pengisian:

- Berilah tanda centang pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Aspek Profesional guru	Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan makna materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan mata pelajaran		✓			
2.	Guru tidak menguasai pelajaran yang di ampuh.				✓	
3.	Guru sering mengembangkan materi pembelajaran yang dikuasai dengan kreatif.		✓			
4.	Guru tidak melakukan analisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan dari mata pelajaran				✓	
5.	Guru tidak memahami kompetensi inti K1, K2, K3 dan K4 dari mata pelajaran				✓	
6.	Guru tidak memahami kompetensi dasar mata pelajaran				✓	
7.	Guru tidak memahami tujuan pembelajaran				✓	
8.	Guru mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
9.	Guru tidak memilih materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
10.	Guru menyesuaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik		✓			
11.	Guru tidak menyesuaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
12.	Dalam pembelajaran guru tidak menganjurkan peserta didik untuk aktif dalam belajar				✓	
13.	Guru sering bereksperimen dalam menggunakan strategi pembelajaran			✓		
14.	Guru mencari materi dari internet atau sumber lain untuk menambah pegetahuan	✓				
15.	Guru mengakses internet untuk menambah wawasan	✓				
16.	Guru mengakses internet untuk menambah materi pelajaran		✓			
17.	Guru tidak mampu melakukan komunikasi.					✓

18.	Guru memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dengan rekan dan peserta didik			✓		
19.	Guru tidak memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dengan rekan kerja dan peserta didik			✓		
20.	Guru memanfaatkan TIK untuk meningkatkan kualitas diri		✓			

Lampiran 11

TES HASIL BELAJAR

Identitas Responden

1. Nama :
2. No Responden:
3. Jenis Kelamin :

Pilihlah jawaban paling tepat menurut anda!

2. Zaman kebodohan disebut juga zaman...
 - a. Madaniyah
 - b. Jahiliyah
 - c. Makiyah
 - d. Amanah
3. Rasulullah SAW. Menerima wahyu Pertama di.....
 - a. Ka'bah
 - b. Masjidil Haram
 - c. Gua Hira
 - d. Gua Tsur
4. Wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Terdapat dalam surah....
 - a. Q.S. Al Fatihah [1]: 1-7
 - b. Q.S Al Muddassir [74]: 1-5
 - c. Q.S Al Maidah [5]: 3
 - d. Q.S Al Alaq [96]: 1-5
5. Orang pertama yang menyatakan keislamannya dikenal dengan sebutan.....
 - a. Assabiqunal Akhiruun
 - b. Assabiqunal Mujahidun
 - c. Assabiqunat Thariluun
 - d. Assabiqunal Awwaluun
6. Pada saat melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi, Nabi Muhammad membuat base camp dakwah, dengan memusatkan dakwahnya di rumah....
 - a. Abu Bakar
 - b. Al-Arqam bin Abil Arqam

- c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib
7. Pada periode Madinah, dakwah Saw., berlangsung selama....
- a. 13
 - b. 12
 - c. 11
 - d. 10
8. Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammad Saw., adalah....
- a. Masjidil Haram
 - b. Masjid Quba
 - c. Masjid Nabawi
 - d. Masjid Aqsa
9. Salah satu suku yang berada di Madinah adalah....
- a. Aus
 - b. Suku Bani Hasyim
 - c. Suku Quraisy
 - d. Bani Umayyah
10. Suku di Madinah yang termasuk suku Yahudi adalah....
- a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Quraisy, Aus dan Khazraj
 - c. Suku Aus, Bani Qainuqa dan bani Quraidhah
 - d. Bani Nadhir, Bani Qainuqam dan bani Quraidhah
11. Masjid yang pertama kali dibangun Nabi di Madinah adalah....
- a. Masjidil Haram
 - b. Masjid Quba
 - c. Masjid Nabawi
 - d. Masjid Aqsa
12. Berikut strategi dakwah yang dijalankan Rasulullah pada periode Madinah, Kecuali.....
- a. Dakwah dengan mendirikan masjid
 - b. Dakwah dengan perjanjian dan bai'at
 - c. Dakwah dengan pemaksaan
 - d. Dakwah dengan korespondensi dan utusan dengan raja-raja
13. Perang pertama kali terjadi setelah Nabi hijrah ke Madinah adalah....
- a. Perang Badar
 - b. Perang Uhud
 - c. Perang Khanadaq

- d. Perang Tabuk
14. Di 80adinah terdapat lima kelompok suku yang saling berperang. Tiga dari suku yahudi dan dua dari suku arab. Berikut ini yang bukan merupakan suku yang tinggal di Madinah....
- a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Sekitar
 - c. Bani Qainuqa
 - d. Bani Quraidhah
15. Suku di Madinah yang termasuk suku arab adalah.....
- a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Quraisy, Aus dan Khazraj
 - c. Suku Aus, Bani Qainuqa
 - d. Bani Quraidhah dan Bani Qainuqa
16. Piagam Madinah berisi dua bagian yang terisi atas....
- a. 41 pasal
 - b. 43 pasal
 - c. 45 pasal
 - d. 47 pasal

Tes Hasil belajar

Identitas Responden

1. Nama : Putri Tampoy
2. No Responden :
3. Jenis Kelamin : Perempuan

Pilihlah jawaban paling tepat menurut anda!

1. Zaman kebodohan disebut juga zaman...
 - a. Madaniyah
 - b. Jahiliyah
 - c. Makiyah
 - d. Amanah
2. Rasulullah SAW. Menerima wahyu Pertama di.....
 - a. Ka'bah
 - b. Masjidil Haram
 - c. Gua Hira
 - d. Gua Tsur
3. Wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. terdapat dalam surah...
 - a. Q.S. Al Fatihah [1]: 1-7
 - b. Q.S Al Muddassir [74]: 1-5
 - c. Q.S Al Maidah [5]: 3
 - d. Q.S Al Alaq [96]: 1-5
4. Orang pertama yang menyatakan keislamannya dikenal dengan sebutan....
 - a. Assabiqunal Akhiruun
 - b. Assabiqunal Mujahidun
 - c. Assabiqunat Thariluun
 - d. Assabiqunal Awwaluun
5. Pada saat melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi, Nabi Muhammad membuat base camp dakwah, dengan memusatkan dakwahnya di rumah....
 - a. Abu Bakar
 - b. Al-Arqam bin Abil Arqam
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib
6. Pada periode Madinah, dakwah Saw., berlangsung selama....
 - a. 13
 - b. 12
 - c. 11
 - d. 10

7. Masjid yang pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammad Saw., adalah....
 - a. Masjidil Haram
 - b. Masjid Quba
 - c. Masjid Nabawi
 - d. Masjid Aqsa
8. Salah satu suku yang berada di Madinah adalah....
 - a. Aus
 - b. Suku Bani Hasyim
 - c. Suku Quraisy
 - d. Bani Umayyah
9. Suku di Madinah yang termasuk suku Yahudi adalah....
 - a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Quraisy, Aus dan Khazraj
 - c. Suku Aus, Bani Qainuqa dan bani Quraidhah
 - d. Bani Nadhir, Bani Qainuqam dan bani Quraidhah
10. Masjid yang pertama kali dibangun Nabi di Madinah adalah....
 - a. Masjidil Haram
 - b. Masjid Quba
 - c. Masjid Nabawi
 - d. Masjid Aqsa
11. Berikut strategi dakwah yang dijalankan Rasulullah pada periode Madinah. Kecuali.....
 - a. Dakwah dengan mendirikan masjid
 - b. Dakwah dengan perjanjian dan bai'at
 - c. Dakwah dengan pemaksaan
 - d. Dakwah dengan korespondensi dan utusan dengan raja-raja
12. Perang pertama kali terjadi setelah Nabi hijrah ke Madinah adalah....
 - a. Perang Badar
 - b. Perang Uhud
 - c. Perang Khanadaq
 - d. Perang Tabuk
13. Di madinah terdapat lima kelompok suku yang saling berperang. Tiga dari suku yahudi dan dua dari suku arab. Berikut ini yang bukan merupakan suku yang tinggal di Madinah....
 - a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Sekitar
 - c. Bani Qainuqa
 - d. Bani Quraidhah

14. Suku di Madinah yang termasuk suku arab adalah.....
- a. Suku Aus dan Khazraj
 - b. Suku Quraisy, Aus dan Khazraj
 - c. Suku Aus, Bani Qainuqa
 - d. Bani Quraidhah dan Bani Qainuqa
15. Piagam Madinah berisi dua bagian yang terisi atas.....
- a. 41 pasal
 - b. 43 pasal
 - c. 45 pasal
 - d. 47 pasal

Lampiran 12

Tabel r

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,085
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono (2009), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,
Bandung: Alfabeta

Lampiran 13

Tabel F

DAFTAR 1 (lanjutan)

V_2 = dk penyebut	V_1 = dk pembilang																									
	3	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞		
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54		
11	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91		
12	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40		
13	9,65	7,29	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60		
14	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30		
15	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,63	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36		
16	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21		
17	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16		
18	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13		
19	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00		
20	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07		
21	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87		
22	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01		
23	8,52	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75		
24	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,37	2,32	2,28	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96		
25	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65		
26	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92		
27	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57		
28	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88		
29	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49		
30	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84		
31	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,22	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42		
32	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80		
33	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36		
34	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78		
35	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31		
36	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76		
37	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26		

Sumber : Sudjana (1996), Metoda Statistika, Bandung: Tarsito

Lampiran 14**Dokumentasi Foto**



